

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki sejarah budaya yang sangat kaya karena memiliki keanegaraman sukunya. Budaya adalah salah satu identitas negara yang sangat penting untuk dilestarikan. Ketika suatu bangsa tidak mampu melestarikan budaya aslinya, maka akan mengakibatkan hilangnya jati diri bangsa.

Indonesia telah mengalami ekspansi dan kemajuan budaya. Keberadaan berbagai warisan budaya, seperti pakaian tradisional, alat musik daerah dan bahasa daerah menjadi bukti keragaman Indonesia. Berbagai peradaban yang tertinggal juga merupakan hasil dari ekspansi dan perkembangan budaya sejarah. Selain itu, puing-puing bangunan atau artefak juga termasuk warisan budaya. Namun, tidak sedikit peninggalan artefak yang ditemukan dalam keadaan yang bagus.

Pariwisata adalah sebuah kegiatan perjalanan dari satu tempat ke tempat lain dan bersifat sementara yang memiliki tujuan untuk bersenang-senang atau menyegarkan pikiran. Menurut Damarjati (2011), pariwisata budaya adalah suatu perjalanan wisata di mana produk seni dan budaya lokal, seperti adat istiadat, acara keagamaan, kehidupan masyarakat, peninggalan sejarah, dan seni dan kerajinan lokal, cenderung menarik wisatawan.

Menurut Sartono Kartodirdjo, sejarah merupakan catatan yang menyeluruh dan terorganisir secara ilmiah tentang masa lalu manusia dan lingkungannya sebagai makhluk sosial. Sejarah di dalamnya yakni menggabungkan kronologi peristiwa dari periode waktu itu, bersama dengan interpretasi dan pembenaran yang membantu kita memahami apa yang telah terjadi. Wisata sejarah adalah destinasi wisata yang memiliki sebuah cerita menarik untuk ditampilkan. Negara Indonesia memiliki banyak sekali cerita sejarah, salah satunya sejarah kerajaan.

Jalur merupakan arah atau jalan yang harus dilalui. Jalur wisata sejarah yaitu jalan atau alur yang dilalui dalam menempuh objek wisata satu ke wisata lainnya. Penentuan jalur wisata diharapkan mampu untuk meningkatkan kepuasan wisatawan Apabila terjadi peningkatan kepuasan dari wisatawan maka wisatawan akan merekomendasikan wilayah objek wisata ini ke banyak orang.

Dalam menentukan jalur wisata, harus didukung dengan sarana prasarana yang baik sehingga para wisatawan dapat merasakan perjalanan wisata yang aman dan nyaman. Jarak dan waktu juga merupakan komponen yang penting dalam pariwisata. Wisata sejarah di Kecamatan Singosari ini akan disusun suatu jalur wisata yang berkesinambungan menurut sejarah Kerajaan Singhasari. Wisata yang disajikan seperti candi, petirtaan, arca atau patung, museum dan peninggalan lainnya yang berhubungan dengan Kerajaan Singhasari.

Salah satu tantangan yang dihadapi oleh para pendatang dan wisatawan adalah terkait dengan jalur perjalanan, khususnya jalur perjalanan wisata karena sebagian besar wisatawan tidak mengetahui jalan menuju lokasi yang ingin mereka kunjungi. Saat ini, terdapat alat bantu berupa peta dalam bentuk kertas maupun aplikasi contohnya seperti *google maps*. Menurut Almuzakki (2013), *google maps* yaitu alat *google* gratis berupa peta online yang menawarkan fungsi pemilihan rute paling optimal dengan memperhitungkan parameter seperti jarak dan kepadatan jalan. Aplikasi ini juga dapat memilih jalur terbaik dari beberapa tempat namun masih belum mampu untuk memberikan alternatif jalur perjalanan yang dapat wisatawan gunakan ketika ingin pergi ke destinasi lain yang sejalur dengan rute. Selain itu, banyak sekali masalah yang terjadi jika menggunakan aplikasi *google maps*, yaitu melewati jalan setapak yang susah untuk diakses sehingga menyusahkan orang yang melewati jalan tersebut. Pencarian jalur alternatif terbaik sesuai dengan kriteria yang diperlukan sangat terkait dengan masalah ini.

Kecamatan Singosari merupakan daerah yang menyimpan banyak sejarah, yakni mengenai sejarah Kerajaan Singhasari. Di kecamatan ini banyak ditemukan berbagai peninggalan fisik dari Kerajaan Singhasari. Kerajaan Singhasari ini salah satu kerajaan yang terletak di Jawa Timur, tepatnya di Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang yang didirikan oleh Ken Arok pada tahun 1222 M. Kecamatan Singosari merupakan tempat kerajaan ini diperkirakan pernah ada. Kerajaan Tumapel adalah nama asli Kerajaan Singhasari menurut prasasti Kudadu. Menurut *Negarakretagama*, nama Kutaraja diberikan untuk ibu kota Kerajaan Tumapel ketika awalnya terbentuk pada tahun 1222 Masehi..

Di Kecamatan Singosari terdapat banyak bangunan cagar budaya yang berhubungan dengan sejarah Kerajaan Singhasari. Bahkan, di kecamatan ini juga terdapat kawasan wisata purbakala yang salah satu wisatanya yakni Candi Singosari. Kecamatan Singosari memiliki beberapa potensi wisata sejarah, namun belum terpolakan dengan baik. Selain itu juga, masih banyak orang yang belum benar-benar mengenal arti atau makna bangunan di setiap cagar budaya yang ada. Dengan adanya peta wisata dapat membantu wisatawan atau pengunjung dalam melakukan perjalanan wisata atau

mengunjungi lokasi tempat wisata tersebut. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah pemetaan jalur wisata agar diketahui sebuah jalur wisata sejarah di Kecamatan Singosari. Dengan adanya jalur wisata, pengunjung akan mengetahui objek wisata sejarah lainnya yang berada di sekitarnya.

Saat ini, banyak orang yang kurang mengetahui tentang sejarah karena terpengaruh perkembangan zaman yang pesat sehingga tempat wisata sejarah kurang diminati. Padahal, Negara Indonesia memiliki banyak sekali wisata sejarah. Oleh karena itu, wisata sejarah ini harus sering dipromosikan dan dikembangkan agar wisata sejarah bisa berkembang dan lebih banyak masyarakat yang mengetahui sejarah. Dengan adanya rancangan jalur perjalanan wisata maka seseorang akan bisa lebih mengerti tentang alur dan tempat yang akan dikunjungi.

Berdasarkan potensi wisata yang ada, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu potensi wisata sejarah apa saja yang dimiliki oleh Kecamatan Singosari dan dikemas melalui penentuan jalur wisata sejarah yang berpotensi sebagai objek wisata di Kecamatan Singosari. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan jalur wisata sejarah di Kecamatan Singosari agar lebih dikenali oleh masyarakat luas. Selain itu juga akan menghasilkan suatu jalur wisata budaya yang nantinya akan mampu mengundang daya tarik wisatawan.

1.2 Rumusan Masalah

Terdapat banyaknya peninggalan sejarah di Kecamatan Singosari, hal ini membuat kecamatan ini memiliki nilai historinya sendiri. Selain itu, peninggalan tersebut juga difungsikan sebagai wisata. Oleh karena dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apa saja objek peninggalan sejarah Kerajaan Singhasari yang berpotensi untuk dijadikan sebagai kawasan wisata?
2. Bagaimana pola pergerakan wisatawan?
3. Bagaimana jalur wisata sejarah yang akan direncanakan?

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu dapat membuat suatu jalur perjalanan wisata sejarah Singhasari di Kecamatan Singosari agar lebih dikenali oleh masyarakat luas.

1.3.2 Sasaran

Untuk mengetahui pengembangan wisata budaya di Kecamatan Singosari ini, maka sasaran dalam penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi objek wisata sejarah Singhasari.
2. Mengetahui pola pergerakan wisatawan yang berkunjung di objek wisata sejarah Singhasari.
3. Membuat jalur wisata sejarah Singhasari.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini terdiri dari 2 hal, yaitu ruang lingkup lokasi dan ruang lingkup materi.

1.4.1 Ruang Lingkup Lokasi

Ruang lingkup penelitian ini berada di Kecamatan Singosari. Dimana di kecamatan ini masih banyak situs peninggalan Kerajaan Singhasari. Kecamatan Singosari memiliki curah hujan tahunan rata-rata 349 mm, kisaran suhu 22 hingga 32 derajat Celcius, dan ketinggian 487 meter (DPL) di atas permukaan laut. Adapun batasan wilayah Kecamatan Singosari yaitu:

Sebelah Utara : Kecamatan Lawang dan Kabupaten Pasuruan.

Sebelah Timur : Kecamatan Jabung.

Sebelah Selatan : Kota Malang dan Kecamatan Pakis.

Sebelah Barat : Kecamatan Karangploso

Kecamatan Singosari memiliki banyak sekali tempat wisata alam, buatan, maupun budaya yang tersebar di berbagai desa/kelurahan. Berikut ini adalah wisata yang ada di Kecamatan Singosari :

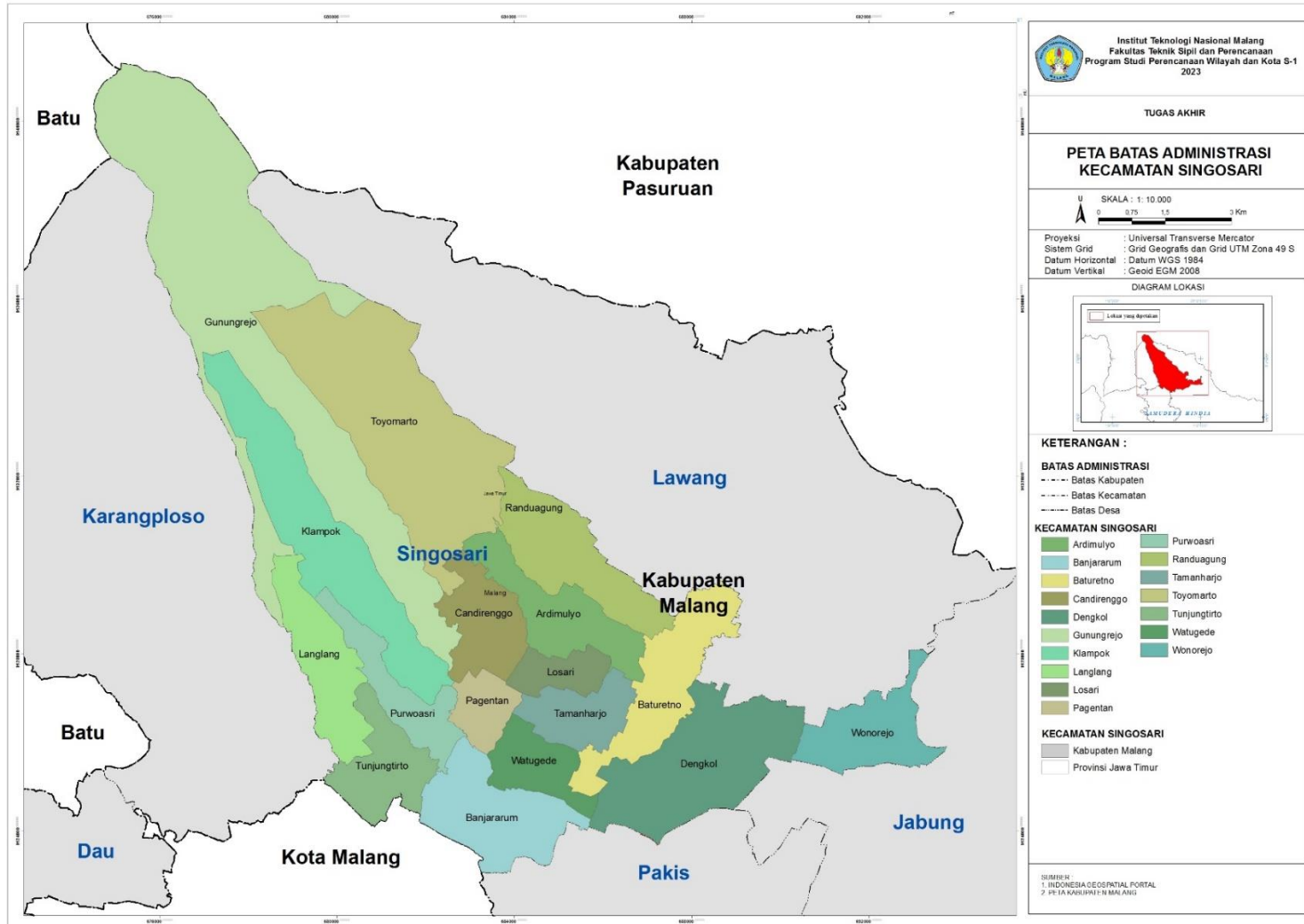
Tabel 1.1 Daftar Pariwisata di Kecamatan Singosari

No	Nama Wisata	Kelurahan/Desa	Berkaitan dengan Sejarah Singhasari
1	Kolam Renang Wisata Umbulan	Langlang	Tidak ada kaitan
2	Langlang <i>Waterplay</i>	Langlang	Tidak ada kaitan
3	Pujasera Kembang Banyu/Luweng Pedes	Tunjungtirto	Tidak ada kaitan
4	Wisata Edukasi Pertanian	Banjararum	Tidak ada kaitan
5	Kampung Es Krim	Tamanharjo	Tidak ada kaitan
6	Situs Blandit	Wonorejo	Tidak ada kaitan
7	Gunung Tumpuk	Wonorejo	Tidak ada kaitan
8	Kebun Wirih	Randuagung	Tidak ada kaitan

No	Nama Wisata	Kelurahan/Desa	Berkaitan dengan Sejarah Singhasari
9	Kebon Opa	Randuagung	Tidak ada kaitan
10	Wisata Sumbersulo	Randuagung	Tidak ada kaitan
11	Kebun Teh Wonosari	Toyomarto	Tidak ada kaitan
12	Pentungan Sari	Toyomarto	Tidak ada kaitan
13	Budug Asu	Toyomarto	Tidak ada kaitan
14	Candi Sumberawan	Toyomarto	Ada kaitan
15	Taman Arjuno	Toyomarto	Tidak ada kaitan
16	Candi Gunung Telih	Gunungrejo	Ada kaitan
17	Kedok Ombo	Gunungrejo	Tidak ada kaitan
18	Sumber Nagan	Gunungrejo	Ada kaitan
19	Candi Singosari	Candirenggo	Ada kaitan
20	Pemandian Ken Dedes	Candirenggo	Tidak ada kaitan
21	Arca Dwarapala	Candirenggo	Ada kaitan
22	Museum Singosari	Klampok	Ada kaitan
23	Sumber Bendo	Klampok	Tidak ada kaitan
24	Pasar Kawulo Singosari	Purwosari	Tidak ada kaitan
25.	Petirtaan Watugede	Watugede	Ada kaitan

Sumber: Kecamatan Singosari

Dari tabel daftar pariwisata diatas, ada beberapa wisata yang berhubungan dengan sejarah Kerajaan Singhasari dan ada yang tidak berhubungan dengan sejarah. Karena penelitian ini hanya membahas mengenai jalur wisata sejarah Kerajaan Singhasari, maka objek wisata yang tidak ada hubungannya dengan sejarah Kerajaan Singhasari tidak masuk dalam penelitian ini. Sehingga objek yang terpilih yaitu ada 6 yakni Candi Singosari, Arca Dwarapala, Sumber Nagan, Candi Sumberawan, Museum Singhasari dan Petirtaan Watugede. Objek Candi Gunung Telih tidak termasuk dalam penelitian dikarenakan aksesibilitasnya masih sangat kurang sehingga belum bisa untuk wisata umum serta membutuhkan persyaratan khusus.



Peta 1.1 Batas Administrasi Kecamatan Singosari

1.4.2 Lingkup Materi

Ruang lingkup materi dalam penelitian ini meliputi bangunan atau artefak yang memiliki hubungan dengan sejarah Kerajaan Singhasari dan bisa dijadikan sebagai wisata sejarah. Selain itu, pembahasan penelitian ini juga mengenai perencanaan jalur yang menghubungkan antar lokasi wisata dengan rute atau jarak tempuh terpendek. Dengan adanya perencanaan jalur wisata, maka juga akan dibahas juga mengenai kelengkapan sarana dan prasarana yang mendukung wisata. Penelitian juga memasukkan survei, pemetaan, dan penelitian sebelumnya pada kawasan yang sama sebagai bahan masukan berupa data sekunder yang melengkapi penelitian ini. Maka dari itu berdasarkan ruang lingkup materi tersebut adapun batasan materi penelitian ditentukan sebagai berikut:

1. Dalam menentukan jalur wisata sejarah Singhasari perlu diketahuinya objek wisata sejarah apa saja yang berhubungan dengan sejarah Kerajaan Singhasari dan yang dipilih yaitu objek sejarah yang sudah diwisatakan.
2. Untuk menentukan jalur wisata dibatasi pada pola pergerakan wisatawan dengan mengidentifikasi objek wisata yang paling sering dikunjungi oleh para wisatawan.
3. Dalam menentukan jalur wisata Singhasari di Kecamatan Singosari yaitu dengan mengklasifikan tiap objek wisata dengan menggunakan analisis klaster. Selain itu, penentuan jalur wisata ini ditentukan dengan memperhatikan jarak tempuh dan waktu tempuh.

1.5 Keluaran dan Manfaat

1.5.1 Keluaran Penelitian

Keluaran dari penelitian ini merupakan hasil yang diperoleh serta diharapkan dapat dimanfaatkan. Keluaran yang diharapkan dari penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian yang diharapkan. Berikut adalah keluaran penelitian dari peneliti lakukan:

1. Dapat menyajikan identifikasi objek wisata sejarah Singhasari.
2. Dapat menyajikan identifikasi pola pergerakan wisatawan yang berkunjung di objek wisata sejarah..
3. Menyusun rencana jalur wisata sejarah Singhasari dengan jalur terpendek.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan terkait kajian rencana jalur wisata sejarah Singhasari di Kecamatan Singosari terdapat 3 manfaat yaitu manfaat bagi pemerintah, masyarakat dan peneliti. Berikut adalah penjelasan secara rinci terkait 3 manfaat tersebut :

1. **Manfaat Bagi Pemerintah**
Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini yang diperuntukkan untuk pemerintah adalah dapat menggunakan jalur rencana wisata sejarah di Kecamatan Singosari untuk dijadikan sebagai strategi pengembangan wisata. Oleh dengan itu, objek wisata sejarah di Kecamatan Singosari banyak dikenali khalayak umum dan memperbanyak wisatawan yang akan datang.
2. **Manfaat Bagi Masyarakat**
Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini yang diperuntukkan untuk masyarakat yaitu dapat meningkatkan hasil perekonomian yang disebabkan oleh banyaknya wisatawan yang berkunjung. Contoh kegiatan ekonomi masyarakat yang dapat dikembangkan yaitu tempat makan, toko oleh-oleh/*souvenir* dan *cafe*.
3. **Manfaat Bagi Peneliti**
Manfaat yang didapat oleh peneliti adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan atau ilmu pengetahuan mengenai perencanaan jalur wisata sejarah. Selain itu, peneliti dapat memperdalam metode analisis yang sebelumnya sudah diterapkan namun belum maksimal sehingga melalui penelitian ini, peneliti dapat menggunakan metode tersebut dengan lebih optimal.

1.6 Kerangka Pikir

LATAR BELAKANG

1. Kecamatan Singosari merupakan kecamatan yang memiliki beberapa peninggalan fisik Kerajaan Singhasari dan berpotensi sebagai lokasi wisata.
2. Belum adanya sistem pengelolaan yang baik sehingga dapat mengancam keberlangsungan warisan cagar budaya yang ada.
3. Belum adanya jalur wisata sejarah yang dapat membantu dalam proses pemasaran destinasi wisata

RUMUSAN MASALAH

1. Apa saja objek peninggalan sejarah Kerajaan Singhasari yang berpotensi untuk dijadikan sebagai kawasan wisata?
2. Bagaimana pola pergerakan wisatawan?
3. Bagaimana jalur wisata sejarah yang akan direncanakan?

SASARAN 1

Mengidentifikasi objek wisata sejarah Singhasari yang berada di Kecamatan Singosari

SASARAN 2

Mengidentifikasi pola pergerakan wisatawan yang berkunjung di objek wisata sejarah Singhasari

SASARAN 3

Membuat rute wisata budaya Singhasari yang sesuai dengan cerita sejarah yang ada sebagai wisata budaya Singhasari.

KAJIAN TEORI

1. Wisata budaya adalah gerak atau kegiatan wisata yang memiliki daya tarik wisata berupa produk seni budaya daerah, seperti adat istiadat, upacara, religi, tata cara hidup masyarakat setempat, artefak sejarah, hasil kesenian, kerajinan rakyat, dan lain sebagainya. (Damarjati dalam Pambudi, 2010:121)
2. daya tarik wisata mencakup tiga syarat yaitu sesuatu untuk dilihat (*something to see*), sesuatu untuk dilakukan (*something to do*), dan sesuatu untuk dibeli (*something to buy*). (Yoeti (1985:164))
3. Pergerakan wisatawan adalah perpindahan lokasi wisata sepanjang jalur transit dari titik asal wisatawan ke titik tujuan wisatawan. (Sukmaratri, 2018).
4. Jalur wisata merupakan jalur berpemandu yang menghubungkan tempat-tempat dan hal-hal menarik dalam hal keindahan, alam, atau budaya dan ditunjuk dengan meja atau papan informasi. (Kozicka & Szopa, 2016).

OUTPUT

1. Dapat menyajikan identifikasi objek wisata sejarah Singhasari.
2. Dapat menyajikan identifikasi pola pergerakan wisatawan yang berkunjung di objek wisata sejarah..
3. Menyusun rencana jalur wisata sejarah Singhasari dengan rute terpendek yang dilengkapi dengan sarana prasarana yang baik.

1.7 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan proposal penelitian ini meliputi:

BAB I : PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, kerangka pikir, serta sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Membahas tentang dasar teori yang melandasi penelitian ini, serta penelitian terdahulu yang mendasari penelitian ini sebagai referensi dasar dan dilengkapi dengan landasan penelitian serta sintesa variabel penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Membahas tentang jenis penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis penelitian dalam mencapai tiap sasaran pada penelitian ini.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Membahas tentang gambaran umum Kabupaten Malang, gambaran umum Kecamatan Singosari, sejarah Kerajaan Singhasari, gambaran umum objek wisata, pergerakan wisatawan dan gambaran umum jalur wisata.

BAB V : HASIL DAN ANALISIS DATA

Membahas mengenai hasil survei dan analisis data yang terkait dengan penentuan jalur wisata sejarah Singhasari.

BAB VI : KESIMPULAN

Berisikan tentang kesimpulan penelitian dan rekomendasi.